

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan selalu berupaya untuk dapat mencapai sasaran organisasinya secara berkesinambungan. Oleh karena itu, bagian produksi dalam suatu organisasi bisnis memegang peran penting dalam usaha tujuan organisasi tersebut. Semakin pesatnya tingkat kemajuan dunia usaha saat ini membuat para pelaku usaha berusaha untuk melakukan terobosan atau inovasi baru bagi produk yang dihasilkan. Hal ini semata-mata ditujukan agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing serta produk tersebut disukai serta mendapatkan kepercayaan oleh konsumen maka diperlukan suatu perencanaan produk yang sempurna dan yang tidak kalah pentingnya adalah adanya pelaksanaan *Maintenance* (pemeliharaan) dan *Quality Control* (pengawasan kualitas) yang rutin sehingga kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perusahaan.

Pada dasarnya semua proses produksi haruslah ditunjukkan untuk menjamin terhadap kontinuitas dan koordinasi kegiatan dalam produksinya. Faktor pemeliharaan alat dan fasilitas-fasilitas produksi merupakan bagian yang sama pentingnya dengan bagian lainnya yang terdapat dalam manajemen produksi. Kegiatan *Maintenance*/pemeliharaan dan *Quality Control* (pengawasan kualitas) tidak dapat diabaikan begitu saja, karena sebagian besar kegiatan pengolahan yang dilakukan pada proses produksi sebuah perusahaan industri menggunakan mesin. Perusahaan yang melakukan proses produksi tanpa memperhatikan kegiatan

pemeliharaan dan pengawasan berarti telah menghilangkan masa depan perusahaan itu sendiri, dalam jangka panjang perusahaan akan mengalami kesulitan dalam proses produksi produk yang berkualitas, karena mesin yang tidak terpelihara dengan baik akan mengalami banyak masalah seperti kerusakan, kemacetan bahkan mesin tidak dapat beroperasi sama sekali sehingga membutuhkan biaya yang sangat besar untuk memperbaikinya ataupun menggantinya dengan mesin yang baru.

Mengingat pentingnya kegiatan pemeliharaan dan pengawasan dalam suatu perusahaan untuk menunjang kelancaran dan kualitas hasil produk yang diproduksi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan kedalam skripsi ini dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Rutinitas *Maintenance* dan *Quality Control* Mesin Offset Terhadap Kualitas Hasil Produksi pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan manufaktur harus mampu menghasilkan produk-produk yang handal serta berkualitas sesuai dengan standar yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, perusahaan harus dapat memelihara mesin produksinya dan melakukan pengawasan terhadap produk yang dihasilkan, sehingga proses produksi dan produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara agar semua mesin dapat berfungsi dengan baik dan proses produksi tidak terhambat

serta kualitas produk yang dihasilkan juga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Dari berbagai masalah yang terdapat dimesin pada saat proses produksi pada perusahaan tersebut, penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan rutinitas *Maintenance* dan *Quality Control* yang dilakukan pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan.
2. Masalah apa yang dihadapi pada saat pelaksanaan rutinitas *Maintenance* dan *Quality Control* pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan.
3. Bagaimana cara memecahkan masalah yang timbul pada saat pelaksanaan rutinitas *Maintenance* dan *Quality Control* pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan.
4. Manfaat apa yang diperoleh PT. Industri Pembungkus Internasional Medan terhadap pelaksanaan rutinitas *Maintenance* dan *Quality Control*.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menganalisis rutinitas *maintenance* dan *quality control* yang dilakukan terhadap mesin offset PT. Industri Pembungkus Internasional Medan pada tahun 2018 dan 2019.
2. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif Asosiatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan berdasarkan observasi atau wawancara dan data sekunder yang datanya didapatkan dari perusahaan serta dari buku-buku yang ada.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pelaksanaan Rutinitas *Maintenance* mempengaruhi hasil kualitas produksi?
2. Apakah Pelaksanaan *Quality Control* berperan dalam peningkatan kualitas hasil produksi pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan rutinitas *Maintenance* terhadap kualitas hasil produksi pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran *Quality Control* terhadap kualitas hasil produksi pada PT. Industri Pembungkus Internasional Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang luas dan dapat mengimplementasikan teori-teori yang diajarkan di bangku perkuliahan ke dalam lapangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam mengambil suatu keputusan untuk kemajuan perusahaan.
3. Bagi pembaca/rekan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan serta penambah wawasan bagi kita semua.